

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui persepsi guru tentang posisi dan fungsi bimbingan dalam pembelajaran, mengetahui gambaran kinerja guru dalam proses pembelajaran bernuansa bimbingan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan *follow-up* di SMP Negeri 7 Bekasi, serta untuk merumuskan panduan kinerja guru dalam proses pembelajaran bernuansa bimbingan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan *follow-up*.

Oleh karena itu kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini mencakup tiga hal tersebut diatas yaitu sebagai berikut :

1. Persepsi guru-guru SMP Negeri 7 Bekasi tentang posisi dan fungsi bimbingan dalam pembelajaran secara umum masih rendah bagi sebagian guru, sehingga dalam pelaksanaannya sebagian guru belum dapat mensinergikan kegiatan pengajaran dan bimbingan sebagai suatu proses yang terintegrasi dalam pendidikan. Ini menggambarkan bahwa pemahaman beberapa guru tentang bimbingan masih kurang. Mereka beranggapan bahwa bimbingan dan konseling hanya dilakukan oleh guru BK. Beberapa guru belum dapat secara optimal memfasilitasi perkembangan potensi siswa. Hal ini mungkin berkaitan dengan pemahaman mereka tentang bimbingan dan konseling yang masih rendah.
2. Kinerja/perilaku guru dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 7 Bekasi secara umum belum bernuansa bimbingan. Namun sudah ada sebagian guru yang melaksanakan proses pembelajaran bernuansa bimbingan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang berada pada kategori beragam untuk semua aspek yang diukur, yaitu pada kategori sangat rendah, rendah, sedang, dan tinggi. Ini menggambarkan bahwa tidak semua guru di SMP Negeri 7 Bekasi belum menunjukkan kinerja/perilaku bernuansa bimbingan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan perencanaan, evaluasi dan *follow-up*. Namun dalam kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran masih ada

beberapa hal/indikator yang belum secara optimal dapat dilakukan oleh beberapa orang guru. Misalnya guru belum mampu secara kontinyu menunjukkan sikap yang positif dan wajar terhadap siswa, terkadang guru masih blm dapat mengontrol emosinya, belum optimal dalam memberikan penghargaan terhadap siswa sebagai individu, serta belum optimal menunjukkan penampilan diri secara asli (*genuine*) dihadapan siswa.

3. Dari uraian di atas, maka berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja guru dalam proses pembelajaran bernuansa bimbingan di SMP Negeri 7 yang berada pada kategori rendah dan sedang, perlu adanya panduan untuk membantu para guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran bernuansa bimbingan. Untuk itu, dari hasil penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan beberapa perwakilan guru mata pelajaran beserta guru BK merumuskan panduan kinerja guru dalam proses pembelajaran bernuansa bimbingan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Guru Mata Pelajaran

Guru hendaknya menyadari bahwa mereka merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggarakannya proses pendidikan. Keberadaan guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggara proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, selayaknya guru senantiasa berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya khususnya kinerja dalam proses pembelajaran bernuansa bimbingan sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, nyaman, dan menyenangkan bagi para siswa, serta dapat membantu perkembangan siswa secara optimal.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan ujung tombak dalam memotivasi peningkatan kinerja guru. Kinerja yang baik akan berkelanjutan apabila mendapatkan

perhatian dan pengawasan secara rutin khususnya dari kepala sekolah. Oleh karena itu seyogyanya kepala sekolah memberikan perhatian dan pengawasan rutin sehingga dalam setiap kegiatan guru merasa dihargai dan diperhatikan yang pada gilirannya nanti akan dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

3. Guru BK

Guru Bk sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan dan konseling di sekolah. Pemahaman tentang posisi dan fungsi bimbingan dalam proses pendidikan hendaknya dipahami betul oleh para guru BK, sehingga bisa berbagi informasi dengan guru-guru mata pelajaran. Para Guru BK hendaknya senantiasa berkolaborasi dengan para guru mata pelajaran dalam membimbing siswa sehingga pada akhirnya para guru mata pelajaran dapat menerapkan bimbingan dalam proses pembelajaran di kelas.

4. Peneliti

Penelitian ini baru mendeskripsikan dan menganalisis profil kinerja guru secara umum. Akan sangat bermanfaat jika dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui perbedaan perilaku/kinerja guru dalam proses pembelajaran bernuansa bimbingan berdasarkan gender, umur, pengalaman kerja, dan sertifikasi, serta untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kinerja guru yang bernuansa bimbingan, serta untuk membuktikan hasil penelitian ini apakah memberikan dampak yang positif terhadap perilaku dan kemajuan akademis siswa dalam proses pembelajaran. Data diperoleh dari guru dan siswa melalui observasi, wawancara, dan angket.